



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS KORLEKO

Hartini^{1*}, Menap², Maruli Taufandas³

^{1,2,3}Program Magister Administrasi Kesehatan, Universitas Qomarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

E-Mail: harreynan88@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i2.12339>

Submit: 29-06-2024; Revised: 12-07-2024; Accepted: 14-07-2024; Published: 30-12-2024

ABSTRAK: Pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan sangat penting untuk memastikan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Dokumentasi yang lengkap dan akurat merupakan indikator kualitas pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Korleko. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian terdiri dari 33 orang perawat yang bekerja di Puskesmas Korleko. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan *ceklis* untuk menilai kelengkapan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk menentukan hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) 97% perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang standar asuhan keperawatan, dan 91% dari mereka memiliki dokumentasi yang sangat lengkap; (2) adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dan kelengkapan dokumentasi (koefisien korelasi: -0.559, p-value: 0.001).

Kata Kunci: pengetahuan perawat, standar asuhan keperawatan, kelengkapan dokumentasi.

ABSTRACT: Nurses' knowledge of nursing care standards is crucial to ensure the completeness of nursing care documentation. Complete and accurate documentation is an indicator of the quality of nursing services and patient safety. The aim of this study is to analyze the relationship between the level of nurses' knowledge about nursing care standards and the completeness of nursing care documentation at Puskesmas Korleko. This study uses an observational analytic design with a cross-sectional approach. The subjects of the study consisted of 33 nurses working at Puskesmas Korleko. Data collection was carried out through a questionnaire to measure the level of knowledge and a checklist to assess the completeness of documentation. Data analysis was conducted using the Spearman Rank correlation test to determine the relationship between variables. The results of the study showed that (1) 97% of nurses had good knowledge of nursing care standards, and 91% of them had very complete documentation; (2) a significant relationship between the level of nurses' knowledge and the completeness of documentation (correlation coefficient: -0.559, p-value: 0.001).

Keywords: nurses' knowledge, nursing care standards, documentation completeness.

How to Cite: Hartini, H., Menap, M., & Taufandas, M. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Standar Asuhan Keperawatan dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Puskesmas Korleko. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(2), 1544-1554. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i2.12339>



Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang dipahami dan diperoleh dari proses belajar sepanjang hidup. Konsep pengetahuan melibatkan proses akuisisi, pembentukan, penyimpanan, dan pemanfaatan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (Costa & Monteiro, 2016). Pengetahuan digunakan sebagai alat penyesuaian diri baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Dalam konteks keperawatan, pengetahuan mengenai standar asuhan keperawatan menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai panduan bagi perawat dalam memberikan pelayanan yang optimal dan sesuai standar. Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bagian integral dari praktik keperawatan karena memberikan catatan tertulis yang mencerminkan seluruh proses perawatan yang diberikan kepada pasien (Ali, 2009; Handayaningsih, 2007).

Dokumentasi yang tidak dilakukan dengan benar dapat menurunkan mutu pelayanan keperawatan. Hal ini dikarenakan dokumentasi yang tidak lengkap atau tidak akurat tidak mampu mengidentifikasi sejauh mana tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan. Sebuah penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat ketidaklengkapan dokumentasi pada beberapa komponen, yakni 50% pada dokumentasi keperawatan, 60% pada dokumentasi tindakan keperawatan, dan 65% pada dokumentasi evaluasi tindakan keperawatan. Ketidaklengkapan ini berdampak negatif terhadap kualitas asuhan yang diberikan (Aini & Sriyati, 2020).

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan masih yang rendah menjadi masalah penting saat ini. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan. Dokumentasi yang tidak lengkap dapat berakibat pada tidak optimalnya pelayanan keperawatan yang diberikan, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat keselamatan dan kualitas perawatan pasien. Dengan demikian, salah satu solusi umum untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan mengenai pentingnya dan cara melakukan dokumentasi yang tepat dan lengkap sangat diperlukan. Selain itu, pengembangan dan penerapan standar dokumentasi yang jelas dan mudah diikuti oleh perawat juga dapat membantu meningkatkan kelengkapan dokumentasi (Kurniawandari & Fatimah, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil Rusmianingsih (2023) di RS Kuningan Medical Center menemukan bahwa perawat dengan tingkat pengetahuan yang baik lebih cenderung memiliki dokumentasi yang lengkap dibandingkan dengan perawat yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup atau kurang. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa 71,4% perawat dengan pengetahuan yang baik memiliki dokumentasi yang lengkap, sementara hanya 20,7% perawat dengan pengetahuan yang cukup atau kurang memiliki dokumentasi yang lengkap. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aini & Sriyati (2020) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta juga



menunjukkan bahwa perawat dengan tingkat pengetahuan baik memiliki tingkat kelengkapan dokumentasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengetahuan cukup atau kurang. Analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan dokumentasi ($p=0,026$).

Penelitian lainnya telah dilakukan di RSUD Wates yang menegaskan bahwa perawat dengan beban kerja tinggi cenderung memiliki dokumentasi yang kurang lengkap. Oleh karena itu, pengurangan beban kerja dan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya dokumentasi dapat meningkatkan kelengkapan dokumentasi (Kimalaha, 2018). Hasil penelitian sebelumnya menegaskan adanya hubungan antara pengetahuan perawat dan kelengkapan dokumentasi, namun belum mengkaji tentang intervensi pendidikan dapat diimplementasikan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam dokumentasi. Hal ini ditegaskan oleh penelitian Patricia & Perry (2011) bahwa perlu pengembangan kurikulum pelatihan yang spesifik dan berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dokumentasi perawat. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi, format asuhan keperawatan, dan pengalaman kerja juga mempengaruhi kelengkapan dokumentasi (Martini, 2007; Pramujiwati, 2013). Namun, penelitian yang mengkaji interaksi antara faktor-faktor ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi interaksi faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Korleko, Lombok Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi, seperti motivasi, format asuhan keperawatan, dan pengalaman kerja, yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kualitas dokumentasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah perawat yang bekerja di Puskesmas Korleko, Lombok Timur sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan ceklist, dimana kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data demografi responden serta mengukur tingkat pengetahuan mereka tentang standar asuhan keperawatan. Ceklist digunakan untuk mengevaluasi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat. Setiap perawat yang menjadi responden dalam



penelitian ini telah diberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta diminta untuk memberikan persetujuan tertulis sebelum berpartisipasi.

Responden diberikan informasi detail tentang ruang lingkup penelitian ini sebelum pengumpulan data dimulai, seperti tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilalui. Setelah memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi, setiap perawat kemudian diminta untuk mengisi kuesioner dan menjalani evaluasi dokumentasi asuhan keperawatan menggunakan ceklist yang telah disediakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu (1) Kuesioner dibagikan kepada semua perawat untuk mengumpulkan data demografi dan tingkat pengetahuan mereka mengenai standar asuhan keperawatan. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang informasi pribadi, latar belakang pendidikan, serta pengetahuan tentang prosedur dan standar asuhan keperawatan; (2) Ceklist digunakan untuk menilai kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat di Puskesmas Korleko. Ceklist ini dirancang untuk mengevaluasi jumlah dan jenis item yang didokumentasikan dalam catatan asuhan keperawatan serta kesesuaiannya dengan standar yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap utama. Pertama, analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari data demografi responden. Analisis ini membantu memberikan gambaran umum tentang karakteristik demografi responden, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Kedua, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji Rank Spearman digunakan dalam analisis ini karena data yang diperoleh bersifat ordinal dan uji ini dapat mengukur kekuatan serta arah hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penelitian ini menjelaskan tentang faktor sosiodemografik respon yang meliputi jenis kelamin, umur responden dan tingkat pendidikan responden. Adapun deskripsi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Karakteristik Sosiodemografi Responden

Penelitian ini melibatkan 33 perawat yang bekerja di Puskesmas Korleko, dengan rincian demografi sebagai berikut: 52% adalah laki-laki dan 48% perempuan. Usia responden berkisar antara 21-40 tahun, dengan kelompok usia 21-30 tahun mendominasi sebesar 55%, sementara 45% lainnya berada dalam kelompok usia 31-40 tahun. Dari segi pendidikan, mayoritas responden (79%) memiliki pendidikan D-III Keperawatan, sedangkan masing-masing 9% memiliki pendidikan S1 Keperawatan dan D-IV Keperawatan. Adapun hasil penelitian ini disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

	Variabel	N (%)
Jenis Kelamin	Laki	17 (52%)
	Perempuan	16 (48%)
Umur	21-30 Tahun	18 (55%)
	31 – 40 Tahun	15 (45%)
Pendidikan	D-III Keperawatan	27 (79%)
	S1 Keperawatan	3 (9%)
	D-IV Keperawatan	3 (9%)

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik dalam berbagai domain (Shibabaw et al., 2023). Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa dalam sektor kesehatan, karakteristik sosiodemografi seperti beban kerja, akses ke sumber daya, dan dukungan manajerial mempengaruhi pengetahuan dan sikap profesional kesehatan terhadap praktik berbasis bukti. Demikian pula, dalam konteks keselamatan pangan, faktor-faktor seperti usia, pendidikan, dan pengalaman kerja mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan praktik para penangan makanan terhadap keselamatan pangan (Fekadu et al., 2024).

Konteks penggunaan kontrasepsi di Pakistan, faktor-faktor sosiodemografi dan budaya terbukti secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan kontrasepsi (Khan et al., 2022). Temuan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang lebih luas ketika meneliti faktor-faktor yang membentuk pengetahuan dan perilaku individu. Selain itu, dalam konteks pelayanan farmasi, karakteristik sosiodemografi telah dikaitkan dengan tingkat pengetahuan dan sikap di antara apoteker, menyoroti peran faktor-faktor seperti usia, pendidikan, dan pengalaman kerja dalam membentuk praktik profesional (Mishore et al., 2020).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara ilmiah maupun praktis. Secara ilmiah, penelitian ini menambah bukti bahwa faktor sosiodemografi memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan dan praktik profesional kesehatan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa karakteristik sosiodemografi, termasuk usia, jenis kelamin, dan pendidikan, dapat mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan (Oumer et al., 2021). Secara praktis, temuan ini menekankan pentingnya program pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik sosiodemografi perawat. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi pengetahuan dan praktik, lembaga kesehatan dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Misalnya, perawat yang lebih muda atau memiliki pendidikan yang lebih rendah mungkin memerlukan pelatihan tambahan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan mereka dapat memenuhi standar dokumentasi yang diharapkan.

Temuan ini juga menekankan perlunya dukungan organisasi yang kuat, termasuk akses ke sumber daya seperti teknologi, sistem dukungan, dan pelatihan



yang memadai, untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik perawat dalam penggunaan catatan kesehatan elektronik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan tetapi juga memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Puskesmas Korleko dan fasilitas kesehatan lainnya.

Pengetahuan Perawat Tentang Standar Asuhan Keperawatan dan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Deskripsi hasil penelitian tentang pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan dan Kelengkapan Dokumentasi

Variabel		N (%)
Tingkat Pengetahuan	Baik	32 (97%)
	Buruk	1 (3%)
Kelengkapan Dokumentasi	Sangat Lengkap	30 (91%)
	Lengkap	3 (9%)

Berdasarkan data pada Tabel 2, diketahui bahwa dari 33 perawat yang bekerja di Puskesmas Korleko, sebagian besar (97%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang standar asuhan keperawatan, sementara hanya 3% yang memiliki pengetahuan yang cukup. Dalam hal kelengkapan dokumentasi, 91% perawat melaporkan dokumentasi yang sangat lengkap, sedangkan 9% sisanya melaporkan dokumentasi yang lengkap. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Puskesmas Korleko memiliki pemahaman yang baik tentang standar asuhan keperawatan dan mampu menerapkannya dalam praktik dokumentasi mereka. Temuan penelitian ini sejalan dengan literatur yang ada yang menekankan pentingnya pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan untuk memastikan kualitas pelayanan pasien. Sebagai contoh, (Salehi et al., 2021) menyoroti pentingnya pengetahuan perawat tentang keamanan obat dan pelaporan reaksi obat yang merugikan sebagai bagian dari standar asuhan keperawatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang aspek-aspek ini dapat meningkatkan kelengkapan dan kualitas dokumentasi. Kalantari et al. (2021) menemukan bahwa intervensi pendidikan dapat meningkatkan keterampilan nonteknis perawat, yang sangat penting dalam memenuhi standar asuhan yang terus berkembang. Hal ini mendukung temuan bahwa pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam melakukan dokumentasi yang lengkap dan akurat.

Lebih lanjut, Shi et al. (2020) menunjukkan bahwa kesehatan mental dan kualitas tidur perawat memiliki dampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam memberikan layanan medis yang berkualitas. Ini menunjukkan bahwa kesejahteraan perawat juga harus diperhatikan untuk memastikan mereka dapat



memenuhi standar dokumentasi yang tinggi. Girgin et al. (2021) menekankan pentingnya intervensi khusus, seperti rehabilitasi paru, dalam meningkatkan fungsi respirasi dan kualitas hidup pasien pasca operasi. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan khusus dan dokumentasi yang tepat tentang intervensi tersebut penting untuk memastikan hasil pasien yang optimal. Odonkor & Frimpong (2020) menunjukkan bahwa burnout pada profesional kesehatan, termasuk perawat, dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mempertahankan standar asuhan keperawatan. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor organisasi seperti dukungan manajerial dan lingkungan kerja yang sehat penting untuk mendukung perawat dalam melakukan dokumentasi yang lengkap.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Secara ilmiah, penelitian ini menambah bukti tentang pentingnya pengetahuan perawat dalam mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil ini mendukung literatur yang ada dan menekankan perlunya pendidikan berkelanjutan dan dukungan organisasi untuk memastikan perawat dapat memenuhi standar dokumentasi yang tinggi. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Puskesmas Korleko memiliki pengetahuan yang baik tentang standar asuhan keperawatan dan mampu menerapkannya dalam praktik dokumentasi mereka. Namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Intervensi pendidikan yang berkelanjutan dan dukungan manajerial yang kuat dapat membantu mencapai tujuan ini. Selain itu, temuan ini menekankan pentingnya faktor-faktor organisasi dalam mendukung perawat untuk melakukan dokumentasi yang lengkap dan akurat. Dukungan dari manajemen, akses ke sumber daya, dan lingkungan kerja yang sehat adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan perawat untuk memenuhi standar dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dan memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Puskesmas Korleko dan fasilitas kesehatan lainnya.

Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Standar Asuhan Keperawatan Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Analisis korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.559 dengan p-value 0.001, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat, semakin rendah kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang tercatat. Sebanyak 97% dari perawat yang memiliki pengetahuan baik menunjukkan bahwa dokumentasi mereka sangat lengkap (91%) sementara hanya 9% dari perawat dengan pengetahuan baik menunjukkan dokumentasi yang lengkap. Hal ini disajikan pada Tabel 3.



Tabel 3. Uji Bivarite Spearman

	Kelengkapan Dokumentasi	Tingkat Pengetahuan
Spearman's rho	1.000	-,559**
Coefficient Sig.	.	0,001
N	33	33
Correlation	-,559**	1.000

Temuan penelitian ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa pengetahuan perawat sangat mempengaruhi praktik dokumentasi mereka. Sebagai contoh, penelitian oleh Liyew et al. (2021) menyoroti pentingnya pelaporan insiden dan deteksi ketidaksesuaian dalam pengaturan kesehatan, yang memerlukan sistem dokumentasi yang kuat. Pengetahuan perawat tentang standar asuhan mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengenali dan mendokumentasikan insiden secara efektif, sehingga mempengaruhi kelengkapan dokumentasi (Morini et al., 2021). Dalam unit perawatan intensif, dokumentasi yang komprehensif dari penilaian fisik sangat penting untuk kontinuitas perawatan dan komunikasi yang efektif antar penyedia layanan kesehatan. Pengetahuan perawat tentang standar asuhan memastikan dokumentasi penilaian fisik yang akurat, yang berkontribusi pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan (Liyew et al., 2021). Selain itu, pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan, seperti yang dibahas oleh (Salehi et al., 2021), dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang pelaporan reaksi obat yang merugikan, yang pada gilirannya meningkatkan praktik dokumentasi. Studi lain oleh (Shi et al., 2020) menyoroti hubungan langsung antara kesehatan fisik dan mental perawat dengan kualitas layanan medis yang mereka berikan. Pengetahuan perawat tentang standar asuhan dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi praktik dokumentasi dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting untuk praktik keperawatan dan pengembangan kebijakan. Secara ilmiah, hasil ini menambah bukti bahwa pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Pengetahuan yang baik memungkinkan perawat untuk lebih teliti dan lengkap dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan, yang penting untuk memastikan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan perawat melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat diperlukan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, perawat dapat lebih akurat dan lengkap dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan.

Temuan hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan organisasi dalam bentuk akses ke sumber daya yang memadai, seperti teknologi untuk sistem dokumentasi elektronik, dan dukungan dari manajerial untuk memastikan bahwa perawat memiliki waktu dan alat yang diperlukan untuk melakukan dokumentasi yang lengkap. Intervensi yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan perawat, seperti program kesehatan mental dan manajemen stres,



juga dapat berdampak positif pada praktik dokumentasi mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, tetapi juga memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Puskesmas Korleko dan fasilitas kesehatan lainnya. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup peningkatan pengetahuan, dukungan organisasi, dan kesejahteraan perawat untuk mencapai dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap dan berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Korleko, Lombok Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Spearman Rank Correlation dengan koefisien sebesar -0.559 dengan p-value sebesar 0.001. (2) Perawat dengan pengetahuan baik cenderung memiliki dokumentasi lebih lengkap dibandingkan yang berpengetahuan cukup. Artinya bahwa pengetahuan yang lebih baik dan dukungan manajerial dapat meningkatkan kelengkapan dan akurasi dokumentasi, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar manajemen Puskesmas Korleko meningkatkan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi perawat. Program ini harus fokus pada standar asuhan keperawatan dan pentingnya dokumentasi yang lengkap dan akurat. Selain itu, dukungan organisasi dalam bentuk akses ke sumber daya yang memadai, seperti teknologi untuk sistem dokumentasi elektronik, sangat penting. Manajemen juga harus menyediakan lingkungan kerja yang mendukung, termasuk program kesehatan mental dan manajemen stres, untuk memastikan kesejahteraan perawat. Dukungan ini akan membantu perawat untuk lebih fokus dan teliti dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh perawat di Puskesmas Korleko yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada manajemen dan pihak terkait yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, I., & Sriyati. (2020). Tingkat Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, Vol .3, No.1.
- Ali, Z. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC.



- Costa, V. & Monteiro, S. (2016). Key knowledge management processes for innovation: a systematic literature review. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 46(3), 386-410. <https://doi.org/10.1108/vjikms-02-2015-0017>
- Fekadu, Y., Kinde, M. Z., Dagnaw, G. G., Dessalegn, B., Dejene, H., & Gessese, A. T. (2024). Knowledge, Attitude, and Practices on Food Safety among Food Handlers Working in Public Food Service Establishments in Lemi Kura Subcity, Addis Ababa, Ethiopia. *BioMed Research International*, 2024, 1–14. <https://doi.org/10.1155/2024/2675894>
- Girgin, Z., Ciğerci, Y., & Yaman, F. (2021). The Effect of Pulmonary Rehabilitation on Respiratory Functions, and the Quality of Life, following Coronary Artery Bypass Grafting: A Randomised Controlled Study. *BioMed Research International*, 2021, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2021/6811373>
- Handayaningsih, Isti. (2007). *Dokumentasi Keperawatan "DAR" panduan, konsep dan aplikasi*. MITRA CENDIKA Press.
- Kalantari, R., Zamanian, Z., Hasanshahi, M., Faghihi, S. A., Jamali, J., & Niakan, H. (2021). The Effect of Educational Intervention on the Improvement of Nontechnical Skills in Circulating Nurses. *BioMed Research International*, 2021, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2021/5856730>
- Khan, A., Qureshi, M., Daniyal, M., & Tawiah, K. (2022). Impact of Sociocultural Factors on Contraceptive Use: A Case Study of Pakistan. *BioMed Research International*, 2022, 1–23. <https://doi.org/10.1155/2022/2939166>
- Kimalaha, N. , M. M. , & A. A. N. (2018). Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di. *International Journal of Hospital Administration, ISSN 2621-2668, Volume 1 No 2*.
- Liyew, B., Tilahun, A. D., & Kassew, T. (2021). Practices and Barriers towards Physical Assessment among Nurses Working in Intensive Care Units: Multicenter Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2021, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2021/5524676>
- Martini. (2007). Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rawat Inap BPRSUD Kota Salatiga . *Eprints.Undip.Ac.Id*.
- Mishore, K. M., Mekuria, A. N., Tola, A., & Ayele, Y. (2020). Assessment of Knowledge and Attitude among Pharmacists toward Pharmaceutical Care in Eastern Ethiopia. *BioMed Research International*, 2020, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2020/7657625>
- Morini, D., Daolio, J., Nicoli, A., De Feo, G., Valli, B., Melli, B., Sibahi, A., Tranquillo, M. L., Mezzadri, C., Ragni, P., Aguzzoli, L., & Villani, M. T. (2021). A Customized Tool of Incident Reporting for the Detection of Nonconformances at a Single IVF Center: Development, Application, and



- Efficacy. *BioMed Research International*, 2021, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2021/1126270>
- Odonkor, S. T., & Frimpong, K. (2020). Burnout among Healthcare Professionals in Ghana: A Critical Assessment. *BioMed Research International*, 2020, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2020/1614968>
- Oumer, A., Muhye, A., Dagne, I., Ishak, N., Ale, A., & Bekele, A. (2021). Utilization, Determinants, and Prospects of Electronic Medical Records in Ethiopia. *BioMed Research International*, 2021, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2021/2230618>
- Patricia, A. P., & Perry, A. G. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (konsep, proses, dan praktik)*. Jakarta: EGC. 2011. EGC.
- Pramujiwati, D., K. B. A., & W. I. Y. (2013). Pemberdayaan Keluarga Dan Kader Kesehatan Jiwa Dalam Penanganan Pasien Harga Diri Rendah Kronik Dengan Pendekatan Model Precede L. Green Di Rw 06, 07 Dan 10 Tanah Baru Bogor Utara. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2).
- Rusmianingsih, N. (2023). Korelasi pengetahuan perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Kuningan Medical Center. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 171-178.
- Salehi, T., Seyedfatemi, N., Mirzaee, M. S., Maleki, M., & Mardani, A. (2021). Nurses' Knowledge, Attitudes, and Practice in Relation to Pharmacovigilance and Adverse Drug Reaction Reporting: A Systematic Review. *BioMed Research International*, 2021, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2021/6630404>
- Shi, L., Liu, Y., Jiang, T., Yan, P., Cao, F., Chen, Y., Wei, H., & Liu, J. (2020). Relationship between Mental Health, the *CLOCK* Gene, and Sleep Quality in Surgical Nurses: A Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2020, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2020/4795763>
- Shibabaw, A. A., Chereka, A. A., Walle, A. D., Demsash, A. W., Kebede, S. D., Gebeyehu, A. S., Tizie, S. B., Mamo, D. N., & Kassie, S. Y. (2023). Evidence-Based Practice and Its Associated Factors among Health Professionals Working at Public Hospitals in Southwest Ethiopia. *BioMed Research International*, 2023, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2023/4083442>